

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan lingkungan fisik rumah dengan kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) kepada lansia di wilayah kerja Puskesmas Marike kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat di peroleh hasil kesimpulan yakni :

1. Gambaran karakteristik lansia diperoleh hasil bahwa mayoritas lansia dengan pria sejumlah 37 responden (56,1%). mayoritas responden usia 55 sebanyak 26 (39,4%),
2. Gambaran lingkungan fisik rumah dengan kejadian ISPA diperoleh bahwa mayoritas responden memiliki plafon rumah tidak memenuhi syarat sejumlah 11 responden (16,7 %), lantai rumah tidak memenuhi syarat sejumlah 16 responden (24,2%), jendela/ventilasi tidak memenuhi syarat sejumlah 40 responden (60,6%), ada perokok sejumlah 42 responden (63,6%), Lansia mengalami ISPA sejumlah 34 responden (51%)
3. Tidak berhubungan signifikan antara plafon/langit-langit rumah dengan ISPA pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Marike Kabupaten langkat.
4. Tidak berhubungan signifikan antara lantai rumah pada ISPA kepada lansia di wilayah kerja Puskesmas Marike Kabupaten langkat.
5. Adanya hubungan signifikan antara jendela/ventilasi dengan ISPA kepada lansia di wilayah kerja Puskesmas Marike Kabupaten langkat.
6. Adanya hubungan signifikan antara kebiasaan merokok dengan ISPA kepada lansia di wilayah kerja Puskesmas Marike Kabupaten langkat.

5.2 Saran

Rekomendasi berikut dapat diberikan tergantung pada apa yang telah diteliti disebutkan:

1. Untuk memverifikasi apakah segala sesuatu di dalam rumah berfungsi dengan benar, biarkan setiap bukaan terbuka lebar untuk memastikan aliran udara bekerja secara efektif dan suhu serta kelembapan sekitar tetap stabil. Di tahun-tahun mendatang, saat membangun sebuah hunian, berikan perhatian lebih pada ciri-ciri rumah ideal, termasuk menciptakan sirkulasi rumah Anda $10\% >$ luas lantai dan luas ruangan terbatas 8 m². Pihaknya berharap masyarakat umum, khususnya pengguna rokok, menjauhi pembakaran di rumah.
2. Penyedia layanan kesehatan yang melakukan program pengelolaan ISPA di wilayah penelitian harus siap melakukan inisiatif promosi kesehatan seperti membangun hunian yang positif serta melaksanakan perilaku rumah tangga.
3. Peneliti potensial disarankan untuk menggunakan metode yang lebih kuat dengan menggunakan lebih banyak partisipan ketika mengevaluasi bahaya yang mempengaruhi kondisi kehidupan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN